

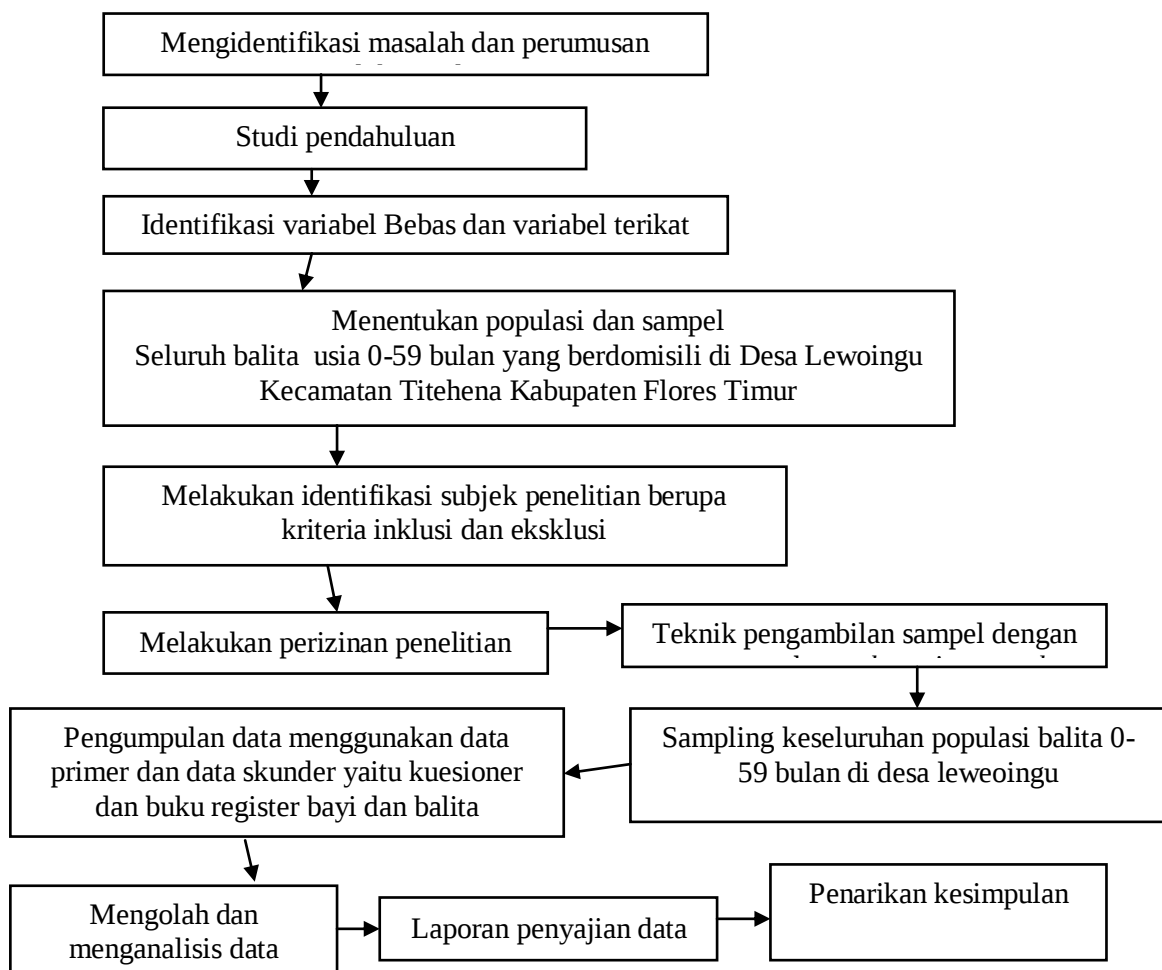
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif dengan menggunakan desain penelitian cross sectional study (Study Potong Lintang) untuk melihat faktor antara pola asupan nutrisi pada balita, riwayat kehamilan dan persalinan, riwayat penyakit pada balita, pengetahuan ibu balita, pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua dan kondisi sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting pada balita usia 0-59 bulan di desa Lewoingu Kecamatan Titehena Kabupaten Flores Timur.

B. Alur Penelitian



C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lewoingu, yang terletak di Kecamatan Titehena, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Desa ini termasuk wilayah kerja Puskesmas Lewolaga. Lokasi ini dipilih karena memiliki angka prevalensi stunting yang cukup tinggi, yaitu sekitar 17,9% berdasarkan laporan kegiatan koordinasi penanggulangan stunting Kabupaten Flores Timur tahun 2024. Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang sebagian besar bekerja di sektor pertanian, keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan, serta kondisi sanitasi yang belum optimal menjadi alasan utama pemilihan lokasi ini.

Waktu Penelitian:

Penelitian berlangsung selama bulan Maret hingga April 2026, yang mencakup beberapa tahap kegiatan, yaitu:

1. Persiapan dan pengurusan izin penelitian tanggal 9 Maret 2026
2. Sosialisasi dan pengumpulan data (wawancara, observasi, dan pengukuran): tanggal 21 Maret 2026
3. Pengolahan dan analisis data: 22-25 maret 2026
4. Penyusunan laporan dan diseminasi hasil penelitian: 26-30 maret 2026

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita usia 0-59 bulan yang berdomisili di Desa Lewoingu Kecamatan Titehena Kabupaten Flores Timur sebanyak 36 balita.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh balita usia 0-59 bulan yang berdomisili di Desa Lewoingu Kecamatan Titehena Kabupaten Flores Timur di Flores Timur.

3. Jumlah dan besar sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah satu yaitu balita usia 0-59 bulan. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total populasi yaitu 36 sampel.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi relatif kecil, yaitu hanya 36 balita usia 0–59 bulan yang berdomisili di Desa Lewoingu, Kecamatan Titehena, Kabupaten Flores Timur. Dengan jumlah populasi yang kecil, peneliti dapat menjangkau seluruh subjek tanpa perlu melakukan pemilihan secara acak atau bertingkat.

Tujuannya agar memastikan semua karakteristik populasi terwakili sepenuhnya, menghindari bias pemilihan sampel, memberikan hasil yang lebih akurat dan representatif terhadap kondisi populasi sebenarnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang di kumpulkan

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan terdiri dari dua jenis utama, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dan hasil observasi lapangan. Data ini dikumpulkan melalui, Wawancara terstruktur menggunakan kuesioner kepada ibu balita, Observasi langsung terhadap kondisi sanitasi lingkungan rumah tangga, Pengukuran antropometri (tinggi dan berat badan balita) untuk menentukan status stunting.

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini : Usia anak dan jenis kelamin, Pola asupan nutrisi (frekuensi makan, jenis makanan, pemberian ASI), Pengetahuan ibu tentang gizi dan kesehatan anak. Kondisi sanitasi lingkungan (ketersediaan air bersih, jenis jamban, kebersihan rumah), Pekerjaan dan pendapatan orang tua, Riwayat kehamilan dan persalinan (usia ibu saat hamil, anemia, kunjungan ANC, berat badan lahir, panjang badan lahir, prematuritas), Riwayat penyakit anak (diare, ISPA, imunisasi dasar).

b. Data Skunder

Data sekunder diperoleh dari instansi atau dokumen resmi yang relevan dengan penelitian. Sumber data sekunder meliputi: berupa buku register bayi dan balita serta buku KMS (Kartu Menuju Sehat), Laporan resmi pemerintah daerah, seperti laporan penanggulangan stunting Kabupaten Flores Timur tahun 2024.

Data sekunder yang dikumpulkan: Data prevalensi stunting di wilayah penelitian, Riwayat kesehatan anak dari catatan medis posyandu/puskesmas, Data

demografi wilayah (jumlah balita, kondisi sosial ekonomi masyarakat).

3. Cara pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan tujuan dan variabel penelitian, yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Dilakukan kepada ibu balita menggunakan kuesioner terstruktur, Tujuannya untuk memperoleh informasi mengenai pola asupan nutrisi, riwayat kehamilan dan persalinan, riwayat penyakit anak, pengetahuan ibu, pekerjaan, dan pendapatan orang tua, Wawancara dilakukan secara langsung agar peneliti dapat memastikan keakuratan jawaban responden.

a. Observasi langsung

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kondisi sanitasi lingkungan rumah tangga, Observasi ini mencakup aspek seperti ketersediaan air bersih, jenis jamban, kebersihan lingkungan, dan pengelolaan sampah. Hasil observasi dicatat dalam lembar observasi yang telah disiapkan.

b. Pengukuran Antropometri

Meliputi pengukuran berat badan dan tinggi badan balita menggunakan timbangan digital dan microtoise, Data ini digunakan untuk menentukan status gizi dan mengidentifikasi kejadian stunting berdasarkan standar dalam buku KMS (Kartu Menuju Sehat).

c. Pengumpulan data skunder

Data sekunder diperoleh dari posyandu atau puskesmas, seperti riwayat kesehatan anak, status imunisasi, dan catatan pertumbuhan. Dokumen yang digunakan antara lain buku register bayi-balita dan buku KMS.

4. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan variabel penelitian dan metode pengumpulan data, yaitu:

a. Kuesioner Terstruktur untuk Ibu Balita

Berisi pertanyaan tertutup dan semi-terbuka yang mencakup: identitas ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu dan ayah, jumlah anggota keluarga, pendapatan keluarga per bulan. Data anak balita, pola asupan nutrisi, riwayat kehamilan dan persalinan, riwayat penyakit balita, pengetahuan ibu tentang gizi dan kesehatan anak, kondisi sanitasi lingkungan, data antropometri. Kuesioner ini digunakan dalam wawancara terstruktur untuk memperoleh data primer dari responden.

b. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner terstruktur yang digunakan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan sesuai dengan konsep yang diteliti. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner terstruktur untuk ibu balita yang digunakan dalam wawancara langsung untuk mengumpulkan data mengenai:

- a) Identitas ibu dan keluarga
- b) Pola asupan nutrisi balita
- c) Riwayat kehamilan dan persalinan
- d) Riwayat penyakit anak

- e) Pengetahuan ibu tentang gizi dan kesehatan anak
- f) Pekerjaan dan pendapatan orang tua
- g) Kondisi sanitasi lingkungan

Validitas Isi (Content Validity)

Validitas isi dilakukan melalui expert judgment, yaitu dengan meminta penilaian dari dosen pembimbing penelitian dan dosen kebidanan. Penilaian dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan dalam kuesioner telah sesuai dengan konsep teoritis dan indikator variabel penelitian.

Penyusunan item kuesioner mengacu pada penelitian terdahulu (Alfy, Z. R., & A'ini, Z. F. (2024) *Determinan Stunting di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) Tahun 2022*). (Akbar, R. R., Kartika, W., & Khairunnisa, M. (2023) *The Effect of Stunting on Child Growth and Development*). (Aryani, D., Andarini, D., Idris, H., & Anggraeni, R. (2024) *Hubungan Status Stunting dengan Faktor Ekonomi: Literature Review*). (Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018) *A Review of Child Stunting Determinants in Indonesia*).

Penelitian-penelitian tersebut menjadi dasar konseptual dalam menentukan indikator variabel seperti faktor ekonomi, asupan nutrisi, penyakit infeksi, dan sanitasi lingkungan sebagai determinan stunting.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian apabila digunakan secara berulang dalam kondisi yang relatif sama.

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan terhadap item-item pertanyaan yang menggunakan skala (misalnya pengetahuan ibu tentang gizi dan

kesehatan anak). Metode yang digunakan adalah Cronbach's Alpha. Perhitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$.

d. Lembar observasi

Digunakan untuk mencatat hasil pengamatan terhadap kondisi lingkungan rumah tangga. Aspek yang diamati meliputi: Ketersediaan air bersih, Jenis jamban, Kondisi kebersihan lingkungan, Ketersediaan tempat sampah.

e. Alat ukur antropometri

Timbangan digital untuk mengukur berat badan balita, Microtoise untuk mengukur tinggi badan balita, Hasil pengukuran digunakan untuk menentukan status gizi anak.

f. Format dokumentasi data skunder

Berupa lembar pencatatan untuk menyalin data dari buku register bayi-balita dan buku KMS di posyandu/puskesmas, Digunakan untuk melengkapi data primer yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

F. Pengolahan dan Analisis

1) Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis agar data mentah yang diperoleh dari lapangan dapat diubah menjadi informasi yang siap dianalisis. Proses ini mencakup beberapa tahap utama, yaitu: Editing (Penyuntingan Data), Coding (Pemberian Kode Data), Entri Data (Pemasukan Data), Tabulasi Data, Analisis Data.

a. Editing

Tahap pertama adalah memeriksa kelengkapan dan konsistensi data yang diperoleh dari kuesioner, observasi, dan data sekunder. Tujuannya untuk memastikan tidak ada data yang kosong, tidak logis, atau tidak sesuai dengan variabel penelitian.(memastikan semua responden memiliki data usia anak, tinggi badan, dan jawaban lengkap pada setiap pertanyaan kuesioner)

b. Coding (pemberian kode data)

Setelah data diperiksa, setiap jawaban dari responden diberi kode numerik agar mudah diinput dan diolah menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau Excel. Proses coding ini bertujuan untuk mengubah data kualitatif menjadi bentuk kuantitatif sehingga dapat dianalisis secara statistik.

Penerapan coding:

Jenis kelamin:

1=Laki-laki

2 = Perempuan

Asupan nutrisi

Frekuensi makan (Fm)

Keragaman makanan (Km)

Konsumsi makanan instan atau kemasan (Mi)

Kondisi sanitasi lingkungan:

1 = Baik

2 = Tidak baik

Pengetahuan ibu tentang gizi:

1 = Baik

2 = Cukup

3 = Kurang

Riwayat kehamilan :

Anemia pada Ibu Hamil:

0 = Tidak ($Hb \geq 11$ g/dl)

1 = Ya ($Hb < 11$ g/dL)

Kunjungan ANC (*Antenatal Care*):

0 = Tidak Lengkap (< 6 kali atau < 4 kali sesuai standar lama)

1 = Lengkap (6 kali)

Usia Ibu Saat Hamil:

0 = Tidak Berisiko (20-35 tahun)

1 = Berisiko (< 20 tahun atau > 35 tahun)

Faktor Riwayat Persalinan :

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR):

0 = Tidak BBLR (2500 gram)

1 = BBLR (< 2500 gram)

Panjang Badan Lahir :

0 = Normal (48 cm)

1 = Pendek (< 48 cm)

Prematuritas :

0 = Cukup Bulan (37 minggu)

1 = Prematur (< 37 minggu)

Riwayat Penyakit (Anak) :

Penyakit Infeksi (Diare/ISPA dalam 3 bulan terakhir):

0 = Jarang/Tidak pernah

1 = Sering/Pernah (Sering sakit infeksi menghambat gizi)

Imunisasi Dasar :

0 = Tidak Lengkap

1 = Lengkap

Data demografi responden :

Pendidikan

0 = SD

1 = SMP

2 = SMA

3 = Perguruan Tinggi

Pekerjaan orang tua :

1 = Petani

2 = Pegawai

3 = Wiraswasta

4 = Tidak bekerja

Pendapatan

1 = < Rp 2.000.000

2 = Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000

3 = > Rp 3.000.000

Dengan sistem pengkodean ini, data yang semula berbentuk teks atau deskriptif dapat diubah menjadi angka sehingga lebih mudah dianalisis menggunakan metode statistik.

c. Entry Data

Data yang telah diberi kode dimasukkan ke dalam perangkat lunak statistik. Setiap variabel ditempatkan dalam kolom tersendiri, dan setiap responden menjadi satu baris data. Tujuannya agar data siap untuk dianalisis secara sistematis.

d. Tabulasi

Setelah semua data dimasukkan, dilakukan penyusunan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Tabulasi ini membantu menggambarkan karakteristik responden dan memudahkan proses analisis deskriptif. (Lihat tabel di lampiran.)

Dengan tahapan ini, data mentah yang diperoleh dari lapangan diubah menjadi data terstruktur dan siap dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di Desa Lewoingu.

e. Analisis Data

Analisis dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden dan faktor-faktor penyebab stunting. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dengan distribusi frekuensi.

Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian secara tunggal. Tujuannya adalah untuk mengetahui distribusi frekuensi, persentase, dari masing-masing variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, analisis univariat dilakukan terhadap variabel-variabel berikut:

- a) Kejadian Stunting
- b) Pola Asupan Nutrisi Balita
- c) Riwayat Kehamilan
- d) Riwayat Persalinan
- e) Riwayat Penyakit Balita
- f) Pengetahuan Ibu
- g) Pekerjaan Orang Tua
- h) Pendapatan Orang Tua
- i) Sanitasi Lingkungan

Hasil analisis univariat akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk memudahkan interpretasi data.

Rumus distribusi frekuensi:

$$P = \left(\frac{f}{N} \right) \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi (jumlah responden pada kategori tertentu)

N = Jumlah total responden

Hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk memudahkan interpretasi data.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian yang berlaku dalam bidang kesehatan masyarakat dan kebidanan.

Prinsip etika yang diterapkan meliputi:

1. Prinsip Otonomi (*Autonomy*)

Setiap responden diberikan kebebasan penuh untuk memutuskan berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti akan menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta hak dan kewajiban responden secara jelas dan terbuka. Responden yang bersedia akan diminta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

2. Prinsip *Beneficence* (Berbuat Baik)

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya dalam upaya pencegahan dan penanggulangan stunting di Desa Lewoingu. Peneliti akan memastikan bahwa kegiatan penelitian tidak menimbulkan kerugian atau dampak negatif bagi responden.

3. Prinsip *Non-Maleficence* (Tidak Merugikan)

Selama proses penelitian, peneliti akan menjaga agar tidak ada tindakan yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan, kerugian fisik, psikologis, maupun sosial bagi responden. Semua kegiatan wawancara dan observasi dilakukan dengan cara yang sopan, menghormati privasi, dan sesuai norma sosial setempat.

4. *Prinsip Justice* (Keadilan)

Semua responden akan diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi berdasarkan usia, jenis kelamin, status sosial, ekonomi, maupun latar belakang lainnya. Pemilihan responden dilakukan sesuai dengan kriteria penelitian dan tidak mengandung unsur paksaan.

5. Kerahasiaan dan *Anonimitas* (*Confidentiality and Anonymity*)

Data pribadi responden, termasuk nama dan alamat, akan dijaga

kerahasiaannya. Informasi yang dikumpulkan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan dipublikasikan secara individu. Dalam laporan hasil penelitian, identitas responden akan disamarkan atau diganti dengan kode.

6. Persetujuan dari Pihak Berwenang (*Ethical Clearance*)

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti akan memperoleh izin dari pihak terkait, yaitu:

- 1) Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Kepala Desa Lewoingu, Kecamatan Titehena, Kabupaten Flores Timur.
- 3) Pihak Puskesmas setempat sebagai institusi kesehatan wilayah penelitian.

Selain itu, penelitian ini akan diajukan untuk mendapatkan persetujuan etik (*ethical clearance*) dari Komite Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar.

7. Hak Menolak dan Mengundurkan Diri

Responden memiliki hak untuk menolak berpartisipasi atau mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi apapun. Peneliti akan menghormati keputusan tersebut sepenuhnya.

8. Penyimpanan dan Penggunaan Data

Data hasil penelitian akan disimpan dengan aman oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Setelah penelitian selesai, data akan dimusnahkan sesuai prosedur yang berlaku untuk menjaga kerahasiaan responden.